

**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI GURITAN  
PUSER BUMI KARYA GAMPANG PRAWOTO  
(Tinjauan Semiotika Michael Riffaterre)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

**SUMARI**

C0110062

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2014**

*commit to user*

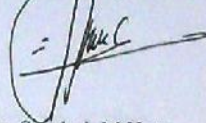
KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI GURITAN  
PUSER BUMI KARYA GAMPANG PRAWOTO  
(Tinjauan Semiotika Michael Riffaterre)

Disusun oleh:

SUMARI  
C0110062

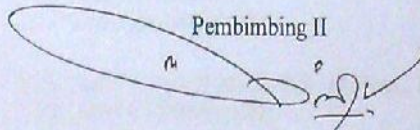
Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I



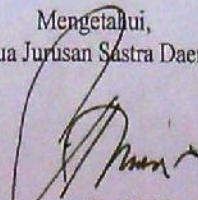
Dra. Sündari, M.Hum  
NIP. 195610031981032002

Pembimbing II



Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph.D  
NIP. 197003071994031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sastra Daerah



Drs. Supardjo, M.Hum.  
NIP. 195609211986011001


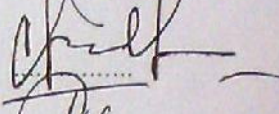
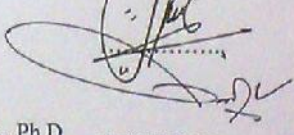


KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI GURITAN  
PUSER BUMI KARYA GAMPANG PRAWOTO  
(Tinjauan Semiotika Michael Riffaterre)

Disusun oleh

SUMARI  
C0110062

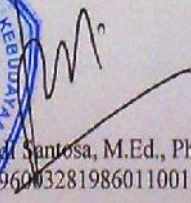
Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret  
Pada tanggal 18 Desember 2014

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum. NIP. 195710231986012001	
Sekretaris	Drs. Christiana Dwi Wardhana, M.Hum. NIP. 195410161981031003	
Penguji I	Dra. Sundari, M.Hum. NIP. 195610031981032002	
Penguji II	Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph.D NIP. 197003071994031001	.....

Dekan

Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret Surakarta



  
Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D  
NIP. 196003281986011001



## PERNYATAAN

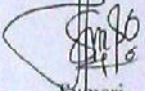
Nama : Sumari  
NIM : C0110062

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Kritik Sosial dalam Antologi Guritan Puser Bumi karya Gampang Prawoto (Tinjauan Semiotika Michael Riffaterre)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *cutusi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Desember 2014

Yang membuat pernyataan,



Sumari

## MOTTO

Nikmatilah jika kamu harus melalui proses yang panjang, jangan mudah bosan dan menyerah. Percayalah, kelak kamu akan menikmati keberhasilan yang panjang pula.  
(Penulis)



*commit to user*

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Almamaterku

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Kritik Sosial dalam Antologi Guritan Puser Bumi karya Gampang Prawoto (Tinjauan Semiotika Michael Riffaterre)*.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dalam penulisan skripsi ini, peran serta dan dukungan, motivasi, serta semangat dari banyak pihak sangat dirasakan oleh penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Supardjo, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa.
3. Dra. Sundari, M.Hum., selaku pembimbing pertama yang penuh perhatian, terus memotivasi, dan berkenan meluangkan waktu selama proses bimbingan skripsi.
4. Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph.D., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Siti Muslifah, S.S., M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama studi.

*commit to user*



6. Bapak dan ibu dosen Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Staf Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa atas pelayanan, penyediaan buku-buku referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu tercinta serta kakak-kakakku tersayang, yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan do'a kepada penulis.
9. Bapak Gampang Prawoto, selaku pengarang Antologi Guritan Puser Bumi yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.
10. Deis Nursiwi Putri Rahayu yang telah memberikan motivasi, semangat, dan kasih sayang yang turut memberikan arti dalam perjalanan hidupku.
11. Sahabat-sahabatku seperjuangan, Wahyu E.S. dan Dodik A., terima kasih telah setia mendengarkan keluh kesahku dan memberi motivasi selama ini.
12. Teman-teman Kos SP, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan Sastra Daerah angkatan 2010, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, semua tak akan pernah terlupakan.

Segala bantuan, dorongan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Penulis

*commit to user*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
SARI PATHI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Pengertian Puisi dan <i>Geguritan</i> .....	10
B. Struktural Puisi .....	12
1. Penggantian Arti ( <i>Displacing of Meaning</i> ) .....	14
2. Penyimpangan Arti ( <i>Distorting of Meaning</i> ) .....	15
3. Penciptaan Arti ( <i>Creating of Meaning</i> ).....	16
C. Semiotika Michael Riffaterre .....	19
1. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik .....	19
2. Matriks, Model, dan Varian .....	21
D. Kritik Sosial .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Bentuk dan Jenis Penelitian .....	24
B. Data dan Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis Data .....	26
BAB IV PEMBAHASAN .....	27
A. Struktur Kesepuluh <i>Guritan</i> dalam Antologi <i>Guritan Puser Bumi</i> karya Gampang Prawoto .....	28
1. Penggantian Arti ( <i>Displacing of Meaning</i> ) .....	28
a. Personifikasi.....	29
b. Metonimi.....	32
2. Penyimpangan Arti ( <i>Distorting of Meaning</i> ).....	36
a. Ambiguitas.....	36
b. Kontradiksi.....	43

*commit to user*

c. Nonsense .....	50
3. Penciptaan Arti ( <i>Creating of Meaning</i> ) .....	53
a. Rima .....	54
a) Rima Bait .....	54
b) Rima Antarbait .....	63
b. Homolog .....	77
c. Enjambemen .....	85
d. Tipografi .....	90
a) Judul .....	90
b) Pembaitan .....	90
c) Jumlah Baris .....	90
d) Pemakaian Huruf .....	92
e) Pemakaian Tanda Baca .....	92
4. Matriks, Model, dan Varian .....	97
5. Keterkaitan Antarunsur <i>Guritan</i> .....	109
B. Makna Kesepuluh <i>Guritan</i> dalam Antologi <i>Guritan Puser Bumi</i>	
Karya Gampang Prawoto .....	110
a. Pembacaan Heuristik .....	110
b. Pembacaan Hermeneutik .....	121
C. Kritik Sosial dalam Antologi <i>Guritan Puser Bumi</i> karya Gampang	
Prawoto .....	134
BAB V PENUTUP .....	143
1. Simpulan .....	143
2. Saran .....	146

*commit to user*



DAFTAR PUSTAKA ..... 148  
LAMPIRAN ..... 150



*commit to user*

## DAFTAR SINGKATAN

- NP : *Ngungkal Pacul*  
J : *Jarene*  
KJ : *Kanepson Jaman*  
P : *Pacoban*  
ANN : *Aja Ndem Ndeman*  
Pp : *Panginepan*  
LA : *Lemah Aking*  
OT : *Omah Tawon*  
W : *Wedhus*  
PB : *Puser Bumi*  
LPG : *Liquefied Petroleum Gas*  
Sembako: Sembilan Bahan Pokok  
dll : dan lain-lain



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Biodata Pengarang  
Lampiran II : *Guritan* dan terjemahannya



*commit to user*



## ABSTRAK

**SUMARI. C0110062. 2014. *Kritik Sosial dalam Antologi Guritan Puser Bumi karya Gampang Prawoto (Tinjauan Semiotika Michael Riffaterre)*.** Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Latar belakang penelitian ini adalah *guritan* merupakan media ekspresi jiwa penyair. *Guritan* karya Gampang Prawoto mengungkap kritik sosial yang sejatinya menarik untuk dikaji. Penelitian terhadap sepuluh *guritan* karya Gampang Prawoto ini didasari oleh pertimbangan bahwa Gampang Prawoto merupakan pengarang yang produktif menghasilkan karya, ini terbukti dengan diterbitkannya Antologi *Guritan Puser Bumi*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimanakah struktur yang membangun sepuluh *guritan* dalam Antologi *Guritan Puser Bumi* karya Gampang Prawoto sesuai teori semiotika Michael Riffaterre? (2) Bagaimanakah makna sepuluh *guritan* dalam Antologi *Guritan Puser Bumi* karya Gampang Prawoto sesuai teori semiotika Michael Riffaterre? (3) Bagaimanakah kritik sosial dalam Antologi *Guritan Puser Bumi* karya Gampang Prawoto?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan struktur yang membangun sepuluh *guritan* dalam Antologi *Guritan Puser Bumi* karya Gampang Prawoto sesuai teori semiotika Michael Riffaterre; (2) Mendeskripsikan makna sepuluh *guritan* dalam Antologi *Guritan Puser Bumi* karya Gampang Prawoto sesuai teori semiotika Michael Riffaterre; (3) Mendeskripsikan kritik sosial dalam Antologi *Guritan Puser Bumi* karya Gampang Prawoto.

Manfaat penelitian ini adalah secara teoritis memperkaya pengetahuan kesastraan tentang pengkajian *guritan* melalui sudut pandang semiotika serta menambah teori semiotika. Secara praktis diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian sejenis maupun selanjutnya.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Objek kajiannya adalah sepuluh *guritan* dalam Antologi *Guritan Puser Bumi* karya Gampang Prawoto. Penelitian ini menggunakan struktur dan deskripsi makna untuk mengungkap kritik sosial dalam *guritan*. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori semiotika Michael Riffaterre.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) struktural dinamis meliputi pengantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. Pada pengantian arti ditemukan personifikasi dan metonimi. Pada penyimpangan arti meliputi ambiguitas, kontradiksi, dan nonsense. Pada penciptaan arti dapat ditemukan makna baru yang terbentuk; (2) makna yang ditemukan dalam *guritan* adalah masih banyak permasalahan pada aspek pemerintahan dan aspek sosial masyarakat; (3) kritik sosial dalam Antologi *Guritan Puser Bumi* karya Gampang Prawoto meliputi kritik terhadap pemerintahan dan kritik terhadap tatanan kehidupan masyarakat.

Kata kunci: *Guritan*, Kritik Sosial, Semiotika Michael Riffaterre.

## ABSTRACT

**SUMARI. C0110062. 2014. *Social Criticism in Antologi Guritan Puser Bumi by Gampang Prawoto(a Semiotic Study of Michael Riffaterre)*.** Thesis: Local Department of Letters and Fine Art Faculty of Sebelas Maret University of Surakarta.

The background of the research is *guritan* (Javanese modern poem) is a medium of expression of the poet soul. *Guritan* by Gampang Prawoto uncover social criticism which is actually so interesting to discuss. The research of ten *guritan* by Gampang Prawoto is based on the fact that Gampang Prawoto is one of productive poets in making the works and the release of *Puser Bumi* Anthology becomes a proof of his productivity.

Problems statement of this research discuss as follows (1) How does ten *guritan* structure in *Puser Bumi* Anthology by Gampang Prawoto based a semiotic study of Michael Riffaterre? (2) How does ten *guritan* meaning in *Puser Bumi* Anthology by Gampang Prawoto based a semiotic study of Michael Riffaterre? (3) How does social criticism in *Puser Bumi* Anthology by Gampang Prawoto?

Purposes of this research are (1) to describe ten *guritan* structure in *Puser Bumi* Anthology by Gampang Prawoto based a semiotic study of Michael Riffaterre; (2) to describe ten *guritan* meaning in *Puser Bumi* Anthology by Gampang Prawoto based a semiotic study of Michael Riffaterre; (3) to describe social criticism in *Puser Bumi* Anthology by Gampang Prawoto.

Theoretical benefit of research is enrich the knowledge of poetic study by semiotic perspective and theory of semiotic. Practically, the research can be used as a reference for similar studies and subsequent.

The study belonged to a qualitative research that produces descriptive data. Object of research is ten *guritan* in *Puser Bumi* Anthology by Gampang Prawoto. This research using structure and describe of meaning to reveal social criticism in *guritan*. The theory who is using to analyze is semiotic study of Michael Riffaterre.

Results of this research are (1) dynamic structural includes displacing of meaning, distorting of meaning, and creating of meaning. Displacing of meaning can be found personification and metaphor, the distorting of meaning includes the ambiguity, contradiction and nonsense, and the creating of meaning can be found a reformed meaning; (2) the meaning who can find in *guritan* is to many problems in the governance and social aspects of society; (3) social criticism in *Puser Bumi* Anthology by Gampang Prawoto includes criticism of the government and criticism of the order of a society.

Key words: *Guritan* (Javanese modern poem), Social Criticism, Semiotic Study of Michael Riffaterre.

## SARI PATHI

**SUMARI. C0110062. 2014. *Kritik Sosial dalam Antologi Guritan Puser Bumi karya Gampang Prawoto (Tinjauan Semiotika Michael Riffaterre)*.** Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Panalitèn mênika adhédhasar bilih guritan minangka salah satunggaling wadah kanggé mêdharakên raos panganggitipun. Guritan ingkang dipunanggit déning Gampang Prawoto ngandharakên *kritik sosial* sêjatosipun saé dipuntêliti. Panalitèn tumrap sêdasa guritan ingkang dipunanggit déning Gampang Prawoto adhédhasar bobot timbang bilih Gampang Prawoto mênika kalêbêt panganggit ingkang *produktif* ngasilakên guritan, bab mênika dipunbuktèkakên mawi *Antologi Guritan Pusêr Bumi* ingkang sampun kawêdalakên.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên ing panalitèn inggih mênika (1) Kados pundi *struktur* ingkang ambangun sêdasa guritan ing *Antologi Guritan Pusêr Bumi* anggitanipun Gampang Prawoto miturut *teori semiotika* Michael Riffaterre? (2) Kados pundi têngês sêdasa guritan ing *Antologi Guritan Pusêr Bumi* anggitanipun Gampang Prawoto miturut *teori semiotika* Michael Riffaterre? (3) Kados pundi *kritik sosial* ing *Antologi Guritan Pusêr Bumi* anggitanipun Gampang Prawoto?

Ancasipun panalitèn inggih mênika (1) ngandharakên *struktur* ingkang ambangun sêdasa guritan ing *Antologi Guritan Pusêr Bumi* anggitanipun Gampang Prawoto miturut *teori semiotika* Michael Riffaterre; (2) ngandharakên têngês sêdasa guritan ing *Antologi Guritan Pusêr Bumi* anggitanipun Gampang Prawoto miturut *teori semiotika* Michael Riffaterre; (3) ngandharakên *kritik sosial* ing *Antologi Guritan Pusêr Bumi* anggitanipun Gampang Prawoto.

Gina paédah *teoretis* panalitèn mênika kanggé nambah kawruh kasusastran ing babagan panalitèn guritan mawi *perspektif semiotika* lan *teori semiotika*. Wondéné gina paédah *praktis* panalitèn mênika kanggé *referensi* panalitèn ingkang sami utawi salajêngipun.

Wujud panalitèn inggih mênika panalitèn *kualitatif* ingkang ngasilakên *data deskriptif*. *Objek* panalitènipun inggih mênika sêdasa guritan ing *Antologi Guritan Pusêr Bumi* ingkang dipunanggit déning Gampang Prawoto. Panalitèn mênika migunakakên *struktur* lan *deskripsi* têngês kanggé ngandharakên *kritik sosial* ing guritan. *Teori* ingkang dipunginakakên inggih mênika *semiotika* Michael Riffaterre.

Dudutan saking panalitèn inggih mênika (1) *struktural dinamis*, antawisipun *penggantian arti*, *penyimpangan arti*, lan *penciptaan arti*. Salêbêting *penggantian arti* wontên *personifikasi* lan *metonimi*. Salêbêting *penyimpangan arti* wontên *ambiguitas*, *kontradiksi*, lan *nonsense*. *Penciptaan arti* sagêd dipunpirsani têngês énggal ingkang kawujud; (2) têngês ingkang sagêd kapanggih ing guritan inggih mênika tasih kathah prêkawis wontên ing *aspek* pamarintah lan *aspek sosial* masarakat; (3) *kritik sosial* ing *Antologi Guritan Pusêr Bumi* anggitanipun Gampang Prawoto antawisipun *kritik* dhumatêng pamarintah lan *kritik* dhumatêng pranatan paugêran ing masarakat.

Tembung Wos: Guritan, *Kritik Sosial*, *Semiotika* Michael Riffaterre.